

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, H. R. 1995. *Nutrisi Aneka Ternak Unggas*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Antonio, M. P. J.R and S. J. Leo. 1991. Influence of protein concentration amino acids supplementation and daily time of access high or low protein diets on egg weight and components in laying hens. *Poultry Sci.* 70 : 2460 - 2466.
- Astuti, M. 1980. *Rancangan Percobaan dan Analisa Statistik. Bagian Pemuliaan Ternak, Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.*
- Campbell, J. K. and J. F. Lasley. 1985. *The Science of Animals that Serve Humanity*. 3rd. ed. Me Graw-Hill Book Company. New york.
- Card, L. E. and M. C. Neshem. 1979. *Poultry Production*. 12th ed. Lea dan Febiger, Philadelphia.
- Cheng, T. K., C.N. Coon and M.L. Hamre. 1990. Effect of environmental stress on the ascorbic acid requirement of laying hens. *Poultry Sci.* 69: 774 - 780.
- Clunies, M., D. Parks and S. Leeson. 1992. Calcium and phosphorus metabolism and eggshell formulation of hens feed different amounts of calcium. *Poultry Sci.* 71 : 482 - 489.
- Cristiana, D.D. 1995. *Eceng gondok sebagai pakan alternatif dengan tehnik in vitro*. Ruminansia. No.4 TH.IX, Fakultas Peternakan UNDIP, Semarang.
- Djanah, D. 1984. *Beternak Ayam dan Itik*. Edisi 4. CV Yasaguna, Jakarta.
- Etches, R.J. 1996. *Reproduction*. CAR International Wallingford, Oxon, UK.

- Farrel, D.J. 1985. Energy expenditure of laying duck : confined and herded. Proceedings. Farrel, D. J. (ed). Duck Productions Science and World Practice. November 18-19. Cipanas, Bogor.
- Izat, A.L., F.A. Gardener and D.B. Meller. 1986. The effect of age of bird and season of the year on egg quality. II. Haugh unit and compositional attributes. Poultry Sci. 65:726-728.
- Li- Chan, E.C.D. W.D. Powrey and S. Nakai. 1995. The Chemistry of Egg Product. In: Egg Science and Technology . W.J. Stadellman and compositional and O.J. Cotterill. 4th ed. Avi Publishing Co., inc west Port. Connecticut. pp: 152.
- Murtidjo, B.A. 1990. Mengelola Itik. Cetakan 2. Kanisius, Yogyakarta.
- Nesheim, M.C., R.E. Austic and L. E. Card. 1979. Poultry Production. 12th ed. Lea and Febigen, Philadelphia.
- North, M.O. Page 433-452 in : Comercial Chicken Production Manual. 4th ed., 1984. Comercial Chicken Production Manual. Avi Publishing Co. Inc. , West Port, CT.
- NRC. 1994. Nutrient Requirements of Poultry. 9th. National Academy Press, Washington,DC.
- Nugroho, S. 2000. Kinerja Itik Turi yang Diberi Feed Additive pada Tingkat Serat Kasar Ransum yang Berbeda. Tesis. Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Paramita, N. P. 1992. Pengaruh Penggunaan Azolla dalam Pakan terhadap Performans dan Kualitas Karkas Ayam Broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan., Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Prasetya, L. H., dan T. Susanti. 1997. Persilangan timbal balik antara itik Tegal dan Mojosari: I.

Awal Pertumbuhan dan awal bertelur. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner.

- Raharja, Y. C. 1988. Pengaruh berbagai tingkat protein dan energi terhadap produksi dan kualitas telur itik Tegal. Proceedings Seminar Nasional Peternakan dan Forum Peternakan " Unggas dan Aneka Ternak" II. Balai Penelitian Ternak Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Ciawi, Bogor.
- Rahmawati, D. , T . Sutardi , dan L. E. Aboenawan. 1999. Evaluasi in vitro penggunaan eceng gondok dalam ransum ruminansia. Media Peternakan Vol 23 : 18 - 20. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rasyaf, M. 1988. Beternak Itik Komersial. Kanisius, Yogyakarta.
- Sarengat, W. 1991. Perbandingan Produksi Telur Itik Tegal, Itik Magelang, Itik Mojosari dan Itik Bali pada Pemeliharaan Secara Intensif. Fakultas Peternakan, UNDIP, Semarang.
- Scott, M. L. and W. R. Dean. 1991. Nutrition and Management of Ducks. Ithaca, New York.
- Scott, M. L., M. C. Nesheim and R. J. Young. 1982. Nutrition of The Chicken. 3th ed. L. Scott and Association Ithaca, New York.
- Setioko, A.R., A.P. Sinurat, P. Setiadi dan A. Lasmini. 1994. Pemberian pakan tambahan untuk pemeliharaan itik gembala di Subang, Jawa Tengah. Ilmu dan Peternakan. Volume 8 nomer 1, Agustus. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Shen, T. F. 1985. Nutrient Requirements of Egg-Laying Ducks. Proceedings. Cipanas, Bogor, Indonesia.
- Sinurat, A.P., A.R. Setioko, P. Setiadi, A. Lamini, T. Purwadaria, I.P. Kamping dan J. darma. 1995. Penggunaan casspro (singkong fermentasi) untuk

itik petelur. Ilmu dan Peternakan. Volume 8 Nomor 2, Januari. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.

Soeharsono. 1979. Pemanfaatan eceng gondok sebagai makanan ternak non ruminansia. Proceedings. Sitorus, p (ed). Seminar Penelitian dan Penunjang Pengembangan Peternakan. Bogor, 5-8 November 1999. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.

Sooncharenying, S. and H.M. Edwards. 1989. Modelling the relationships of egg weight, spesific gravity, shell calcium and shell thickness. British Poultry Sci.

Srigandono. 1997. Produksi Unggas Air. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Stadellman, W.J. 1995. Quality identification of shell egg. In :Egg science and Technology. W.J. Stadellman and O.J. Cotterill 2nd ed. Avi Publishing Co., Inc. Westport, Conecticut.

Sudaro, Y. dan Siriwo, A. 1999. Ransum Ayam dan Itik. Penebar Swadaya . Jakarta.

Sumiati. 1986. Ayam dan telur. Edisi ke 6, Agustus. Jakarta.

Suroyo, U. 1993. Pengaruh Pemanfaatan Tepung *Azolla Microphylla* dalam Ransum terhadap Produksi dan Kualitas Fisik Telur. Skripsi Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Suryawati, A. 1987. Produksi dan Kualitas Telur Ayam yang Mendapat Ransum dengan Tambahan Omafak Improved. Tesis. Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Suthama, N. 1995. Effect of feeding leaf protein concretate of Water Hyacinth on growth and nutrients utilitions in broiler chickens. Bull. Anim. Sci. Special Editions :127-130.

Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo dan S. Prawirokusumo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Wasito, S., K. Widayaka, D. Ningsih dan E. Ramdani. 1992. Kualitas beberapa telur dengan pengawet albumen pada penyimpanan delapan minggu, Buletin Peternakan. Edisi khusus: 270-273.

Wiloto, D., tato Antowidjoyo, I.A.K. Bintang. 1990. Pengaruh substitusi jagung dengan lunteh terhadap performans itik Turi pada kandang *litter* dan kotak. Proceedings Temu Unggas Sub Sektor Peternakan. Sub Balai Penelitian Ternak Klepu, Semarang.

Yuwanta, T., J.H.P. Sidadolog, Zuprizal dan A. Musofie. 1999. Characteristic phenotype of Turi local duck and its relationship with production and reproduction rate. Proc 1st World Waterfowl Conference Taiwan, R. O. C.

Yuwanta, T. 1983. Beberapa Metode Praktis Penetasan Telur. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Yuwanta, T. and A. Wibowo. 1997. The effect of feeding intervals and sex ratio on productions and reproductions of Tegal native ducks. 11th European Symposium on Water fowl. Nantes (France). September 8-10, 1997.

Zuprizal dan M. Kamal. 2000. Ransum Unggas. Laboratorium Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.